

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Teh merupakan salah satu tanaman yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Tanaman ini diambil daunnya yang masih muda lalu diolah dan digunakan untuk bahan minuman. Masyarakat Indonesia sendiri memiliki minat yang cukup tinggi terhadap teh dilihat dari data BPS (2023) bahwa air teh kemasan memiliki peminat ketiga tertinggi setelah air mineral. Data tersebut merupakan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Seiring berjalannya zaman, beberapa aspek kehidupan mengalami perubahan dimulai dari kegiatan sehari-hari hingga pola konsumsi masyarakat. Hal ini yang menyebabkan semua industri salah satunya industri pangan untuk mengembangkan produk-produk siap saji seperti nasi beserta lauk dalam kemasan, roti dalam kemasan, dan teh dalam kemasan.

PT Garuda Beverage Sukses merupakan salah satu industri yang bergerak dalam mengelola minuman dalam kemasan diantaranya *Okky Jelly Drink*, *Okky Koko Drink*, *Mytea*, dan *Mountea*. *Mountea* adalah minuman teh siap minum dalam kemasan gelas pertama di Indonesia yang diluncurkan pada tahun 2005. Produk *Mountea* dibuat dari perpaduan antara teh dan rasa buah yang menyegarkan. *Mountea* terdiri dari varian rasa antara lain apel, *blackcurrant*, dan *red apple*.

Produk *Mountea* yang diproduksi oleh PT Garuda Beverage Sukses memiliki beberapa tahapan yaitu persiapan bahan baku, formulasi, *mixing*, *holding*, *pasteurisasi*, *filling*, *cooling*, dan *packing*. Pada tahapan *filling* dan *cooling* sering ditemukan cacat produksi. Adapun jenis cacat yang ada di perusahaan yaitu *seal* miring, sambungan *seal*, *double cup*, dan sebagainya. Cacat produk yang sering terjadi yaitu kurang isi sebanyak 6273 pcs dengan total persentase sebesar 44,92% sehingga diperlukan perbaikan untuk mengurangi kerugian yang ditanggung oleh perusahaan.

Dalam tahapan produksi, perusahaan biasanya memperhatikan kualitas dari hasil produksi sehingga dapat terhindar dari kerusakan atau kecacatan produk.

Kerusakan atau kecacatan produk ini dapat mengakibatkan kerugian dari segi waktu, material, maupun biaya. Berdasarkan uraian diatas, penulis akan membahas topik mengenai “Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Produk *Mountea Blackcurrant* pada *Filling* dan *Cooling* di PT Garuda Beverage Sukses” yang diharapkan dapat mengurangi cacat produk.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penulisan Tugas Akhir yaitu:

1. Menganalisis jenis kerusakan produk *Mountea Blackcurrant* pada area *filling* dan *cooling*.
2. Menentukan faktor penyebab kerusakan produk *Mountea Blackcurrant* pada area *filling* dan *cooling*.
3. Mengidentifikasi kegiatan tindak lanjut dari faktor penyebab *defect* produk.

## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Perusahaan

Garuda Beverage Sukses merupakan perusahaan minuman yang didirikan pada 14 Juli 2011 oleh Garuda Food di Indonesia bersama Garuda Beverage and Food. Perusahaan ini didirikan oleh Almarhum Darmo Putro dengan produknya berupa kacang garing. Pada tahun 1997, Garuda Food mendirikan perusahaan yang memproduksi biskuit ketika terjadi krisis ekonomi. Tidak lama kemudian di tahun 1998 Garuda Food mengakuisisi PT. Triteguh Manunggal Sejati sebagai perusahaan minuman yang saat itu belum bergabung dengan Garuda Beverage. Dengan perkembangan tersebut, terjadilah perluasan jenis produk yang diproduksi Garuda Food berupa minuman jeli. Seiring berjalannya waktu, Garuda Food terus mengembangkan idenya dengan memasuki bisnis minuman teh dan makanan ringan.

Awalnya perusahaan ini merupakan Suntory Garuda Beverage, namun pada bulan Maret 2024 Suntory keluar dari Indonesia. Suntory sendiri melepas saham sebesar 97,19% sehingga perusahaan ini dikembalikan ke Garuda Food dan berubah nama menjadi Garuda Beverage Sukses. Logo perusahaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Logo perusahaan  
(Sumber: PT Garuda Beverage, 2024)

### 2.2 Visi Misi Perusahaan

PT Garuda Beverage Sukses memiliki visi yaitu menjadi perusahaan makanan dan minuman terdepan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui inovasi. Adapun misi PT Garuda Beverage Sukses yaitu perusahaan yang membawa

perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan. Dengan misi ini dapat memberikan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

### 2.3 Lokasi dan Kondisi Geografis

PT Garuda Beverage Sukses *Plant* Gunung Putri beralamat di Jalan Mercedes Benz KM. 2,6 RT 03 RW 04, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 19964. Luas perusahaan mencapai 24.650 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan pabrik 10.558 m<sup>2</sup>. Proses distribusi bahan baku atau produk jadi diatur secara strategis di lokasi perusahaan. Ini berguna bagi distributor karena berada dekat Tol Gunung Putri. Adapun batasan PT Garuda Beverage Sukses yaitu:

1. Utara : Perumahan warga Desa Cicadas
2. Timur : PT. Sari Keramindo Internasional (SKI)
3. Barat : PT. Harmoni Indonesia
4. Selatan : PT. Sari Keramindo Internasional (SKI)

### 2.4 Struktur Organisasi

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi. Organisasi merupakan bagian penting dari kegiatan produksi pada sebuah perusahaan dan biasanya berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan adanya struktur organisasi dapat memperjelas pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang serta hubungan dan tata kerjanya. Susunan struktur organisasi PT Garuda Beverage Sukses dapat dilihat pada Lampiran 1.

PT Garuda Beverage terdapat struktur organisasi yang terdiri dari *Head of Business Unit* (BU) yang memimpin unit-unit dibawahnya. *Head of Business Unit* sendiri memiliki tanggung jawab dalam kegiatan perusahaan secara keseluruhan khususnya menyusun, menjalankan, dan mengevaluasi berbagai aktivitas. Tugas dan wewenang departemen yang ada di PT Garuda Beverage Sukses yaitu:

1. Departemen *Quality Assurance Quality Control* (QAQC)

Departemen ini melakukan penjaminan mutu. Departemen ini terdiri dari *Quality Assurance Section* (QA), *Quality Control Section* (QC), dan *Laboratorium Section*. *Quality Assurance* bertanggung jawab untuk

- mengembangkan dokumen mutu dan menerapkan sistem pengendalian mutu serta menetapkan peraturan *Good Manufacturing Practices (GMP)*, *Sanitation Standart Operation Procedures (SSOP)*, dan *Pest Management*. Sedangkan tanggung jawab *Quality Control* untuk mengontrol dan menjamin material, proses, dan produk akhir sesuai dengan standar mutu serta mengkomunikasikan ketidaksesuaian standar mutu yang ditemukan dengan departemen yang terkait.
2. Departemen Produksi (*Production Departement*) bertanggung jawab dalam memonitor dan memimpin jalannya seluruh proses produksi mulai dari bahan baku hingga produk jadi. Selain itu, departemen produksi yang bertugas dalam menjalankan rencana produksi yang telah direncanakan dengan departemen PPIC, sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.
  3. Departemen Finansial (*Financial and Accounting Departement*) atau FA bertanggung jawab dalam menangani keuangan perusahaan dan mengawasi pengeluaran setiap departemen. Selain itu, departemen finansial yang bertugas dalam membuat laporan pemasukan dan pengeluaran perusahaan serta mengawasi sistem keuangan perusahaan agar berjalan dengan baik.
  4. Departemen Teknik (*Engineering Departement*) bertanggung jawab dalam melakukan perbaikan dan pemeliharaan pada mesin serta peralatan, menyelesaikan permasalahan pada mesin atau peralatan dengan berkoordinasi dengan departemen produksi untuk perbaikan serta mengevaluasi dan mengecek peralatan atau mesin yang digunakan dalam kegiatan produksi.
  5. Departemen *Warehouse* bertanggung jawab dalam menerima, menyusun, mengolah, dan mengirim bahan baku ataupun bahan kemasan ke area produksi. Selain itu, departemen ini memiliki tanggung jawab mengatur sistem pergudangan mulai dari bahan baku hingga bahan kemasan yang digunakan dalam proses produksi.
  6. Departemen *Human Capital Service (HCS)* dan *Safety, Health, and Environment (SHE)* bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia di perusahaan, memastikan legalitas hukum perusahaan yang diakui pemerintah, dan menjaga berbagai aspek perusahaan. Selain itu, departemen ini juga bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan yang bekerja di perusahaan.

7. Departemen *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) bertanggung jawab dalam pemesanan dan kedatangan bahan material yang digunakan untuk produk, menyusun jadwal produksi, mengendalikan stok bahan baku, dan merencanakan kegiatan produksi.

## 2.5 Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan di PT Garuda Beverage Sukses *Plant* Bogor berjumlah 203 orang. PT Garuda Beverage Sukses menerapkan waktu jam dan hari kerja berdasarkan tugas yang dikerjakan sehingga jam kerja masing-masing karyawan berbeda. Berikut pengelompokan jam kerja berdasarkan hari di PT Garuda Beverage Sukses:

### 1. Senin - Jumat

- a. *Shift* 1, waktu kerja 06.00 – 14.00
- b. *Shift* 2, waktu kerja 14.00 – 22.00
- c. *Shift* 3, waktu kerja 22.00 – 06.00
- d. *Non shift*, waktu kerja 08.00 – 17.00

### 2. Sabtu

- a. *Shift* 1, waktu kerja 06.00 – 11.00
- b. *Shift* 2, waktu kerja 11.00 – 16.00
- c. *Shift* 3, waktu kerja 16.00 – 21.00

Perusahaan ini memiliki hari kerja dari hari Senin hingga Sabtu, namun pada karyawan yang berada di kantor memiliki hari kerja dari hari Senin hingga Jumat.

## 2.6 Jenis dan Macam Produk

PT Garuda Beverage Sukses *Plant* Bogor memproduksi beberapa produk minuman, diantara lain:

### 1. *Okky Jelly Drink*

*Okky Jelly Drink* (JDO) merupakan minuman jeli pertama di Indonesia yang siap minum dalam kemasan gelas. Minuman ini diluncurkan pada tahun 2003. Minuman ini memiliki beberapa varian rasa seperti jeruk, jambu biji, blackcurrant, dan stroberi. Selain itu, minuman ini memiliki varian jenis lain yaitu *Okky Jelly Drink Big* (JDB) yang merupakan minuman jeli berukuran lebih

besar dengan tambahan nata. Varian rasa yang dimiliki oleh JDB yaitu stroberi, jambu, *blackcurrant*, dan jeruk. Produk *Okky Jelly Drink* dan *Okky Jelly Big* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Produk *Okky Jelly Drink* dan *Okky Jelly Big*  
(Sumber: PT Garuda Beverage, 2024)

## 2. *Mountea*

*Mountea* merupakan pelopor minuman teh siap minum dalam kemasan gelas yang dirilis pada tahun 2005 di Indonesia. *Mountea* terbuat dari perpaduan antara teh alami dan rasa buah yang menyegarkan. Adapun varian rasa pada *Mountea* yaitu apel, *blackcurrant*, dan *red apple*. Produk *Mountea* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Produk *Mountea*  
(Sumber: PT Garuda Beverage, 2024)

## 3. *Okky Koko Drink*

*Okky Koko Drink* merupakan inovasi dari minuman jeli dengan varian rasa leci. Produk ini memiliki volume sebanyak 145 mL dengan campuran nata de coco. Produk *Okky Koko Drink* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Produk *Okky Koko Drink*  
(Sumber: PT Garuda Beverage, 2024)

## 2.7 Fasilitas Perusahaan

PT Garuda Beverage Sukses *Plant Bogor* memiliki dua bangunan utama, bangunan pertama yaitu tempat seluruh ruang rapat dan kantor departemen, dilengkapi juga dengan *research and development center*, ruang *pantry*, dan kantor BoF.

Bangunan kedua merupakan tempat pembuatan dan pengemasan produk yang dihasilkan. Bangunan ini memiliki ruang gudang material (GMT), *stockprep*, formulasi, dapur, HTST, *filling*, *packaging*, dan *finished goods storage*. Selain itu, terdapat area laboratorium, tempat menguji bahan baku, bahan bakar, dan produk akhir pabrik. Area laboratorium memiliki ruang sampling, laboratorium fisika-kimia dan mikrobiologi, sensori, serta kantor laboratorium. Fasilitas lainnya seperti lingkungan *water treatment* yang menjadi tempat mengolah air yang digunakan sebagai bahan dasar produk. Selanjutnya, terdapat area *waste water treatment* yang menjadi tempat mengolah limbah pabrik sebelum dimusnahkan. Terakhir terdapat *boiler* yang digunakan sebagai ketersediaan bahan bakar perusahaan.